



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI



LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar

Alamat Kampus: Jl. dr. Sutomo 51 Kota Blitar

Telp. 0342-814644

humas@akb.ac.id

www.akb.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum.....	3
1.3. Tugas pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	4
1.4. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Arah Kebijakan dan Strategi	8
2.3. Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
3.2. Analisis capaian kinerja.....	15
3.3. Realisasi Anggaran.....	29
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	10
Tabel 2. Rincian pagu awal anggaran AKB tahun 2019.....	11
Tabel 3. Rincian pagu akhir anggaran AKB tahun 2019	12
Tabel 4. Capaian indikator sasaran startegis tahun 2019	13
Tabel 5. Capaian sasaran meningkatnya standar layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa	17
Tabel 6. Daftar mahasiswa yang berwirausaha.....	18
Tabel 7. Dosen tamu dari industri.....	21
Tabel 8. Capaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	21
Tabel 9. Daftar penelitian AKB 2019	22
Tabel 10. Daftar pengabdian kepada masyarakat AKB 2019	23
Tabel 11. Capaian sasaran Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	24
Tabel 12. Daftar dosen yang mengajukan sertifikasi kompetensi.....	27
Tabel 13. Capaian sasaran strategis Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri	28
Tabel 14. Daftar kerjasama AKB tahun 2019.....	28
Tabel 15. Capaian Sasaran Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian indikator sasaran Meningkatkan Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa.....	vii
Gambar 2. Capaian Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	viii
Gambar 3. Capaian sasaran Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	ix
Gambar 4. Capaian sasaran Meningkatkan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri	x
Gambar 5. Capaian sasaran Meningkatkan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya.....	x
Gambar6. Struktur organisasi AKN Putra Sang Fajar Blitar	5
Gambar 7. Detil realisasi anggaran AKB tahun 2019.....	30
Gambar 8. Target rencana penyerapan anggaran AKB tahun 2019.....	31
Gambar 9. Realisasi penyerapan anggaran AKB tahun 2019.....	31
Gambar 10. Distribusi pagu dan realisasi per jenis belanja	32
Gambar 11. Distribusi pagu dan realisasi per sumber dana	32
Gambar 12. Progress kepatuhan pelaporan capaian output	33
Gambar 13. Progress kepatuhan pelaporan capaian kinerja.....	33

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKB) Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas, dan transparansi penyelenggaraan seluruh kegiatan AKB dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tridharma perguruan tinggi dalam pendidikan tinggi vokasi selama kurun waktu tahun 2019. Renstra AKB dan Renstra Kemenristekdikti menjadi acuan program dan kegiatan AKB yang diuraikan dalam laporan ini, khususnya yang difokuskan pada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Menteri Ristekdikti tahun 2019. Laporan ini merupakan bagian dari siklus manajemen yang secara ringkas (perencanaan, pelaksanaan, pengawasan) dan berulang secara dinamis karena ada analisis dan evaluasi untuk revisi atau perbaikan pada siklus tahun berikutnya, termasuk bahan untuk penyusunan Renstra baru.

Laporan ini telah diaudit oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) AKB yang menjalankan fungsi pengawasan seluruh Bagian diAKB. Hasil audit SPI dan Penjaminan Mutu Pendidikan AKB merupakan masukan dan perbaikan dalam menyusun program dan kegiatan AKB tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang mengungkap tentang keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 guna mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Renstra AKB 2016-2020. Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2019 disampaikan program, kegiatan, dan anggaran yang telah dilaksanakan. AKB mempunyai komitmen yang jelas dalam mengembangkan sistem akuntabilitas yang merupakan tindak lanjut dari Permenpan dan Reformasi Birokrasi RI. Perwujudan nyata komitmen untuk akuntabilitas dan transparansi tampak dari dukungan yang diberikan oleh seluruh unsur di lingkungan AKB dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah AKB Tahun 2019.

Akhir kata, kepada seluruh unsur AKB agar senantiasa meningkatkan kinerjanya yang berbasis pada prinsip transparansi, partisipatif, dan akuntabel. Dengan demikian, terwujudnya tata kelola yang baik di AKB akan dapat segera terwujud



Blitar, Februari 2020

Direktur

Drs. Pudji Herijanto, M. AB
NIP. 19611218 198910 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai bentuk pertanggung jawaban Pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar sebagai salah satu satuan kerja Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menyusun Laporan Kinerja 2019.

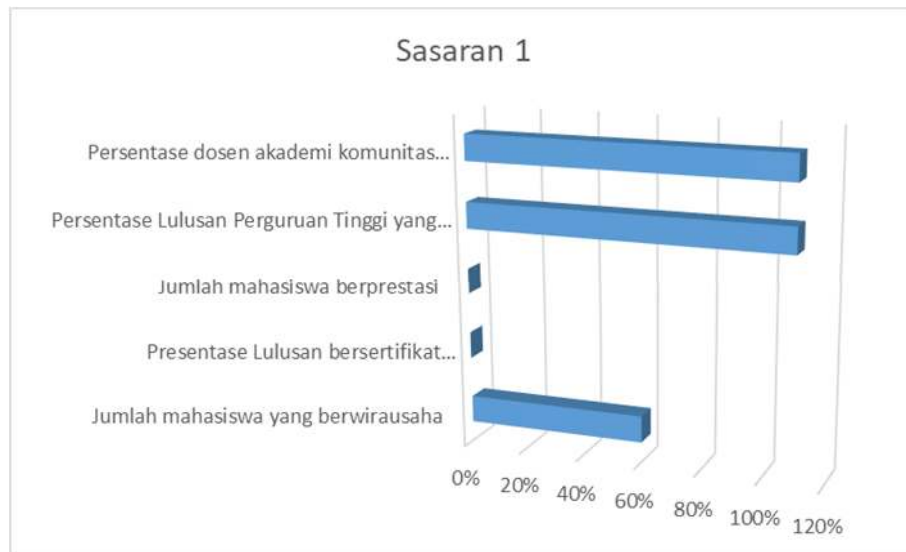
Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 156 tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Pasal 3 menyatakan bahwa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan local atau untuk memenuhi kebutuhan khusus. Dalam melaksanakan tugas, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi, AKB telah menetapkan visi, misi dan rencana strategis organisasi. Masing masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat ukur untuk mengukur tingkat ketercapaiannya sekaligus menjadi bahan evaluasi terhadap capaian yang dilakukan. Pengukuran dan evaluasi dilakukan setiap tahunnya, hasil pengukuran kinerja Tahun 2019 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing Indikator Kinerja Utama.

Sasaran 1: Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa;

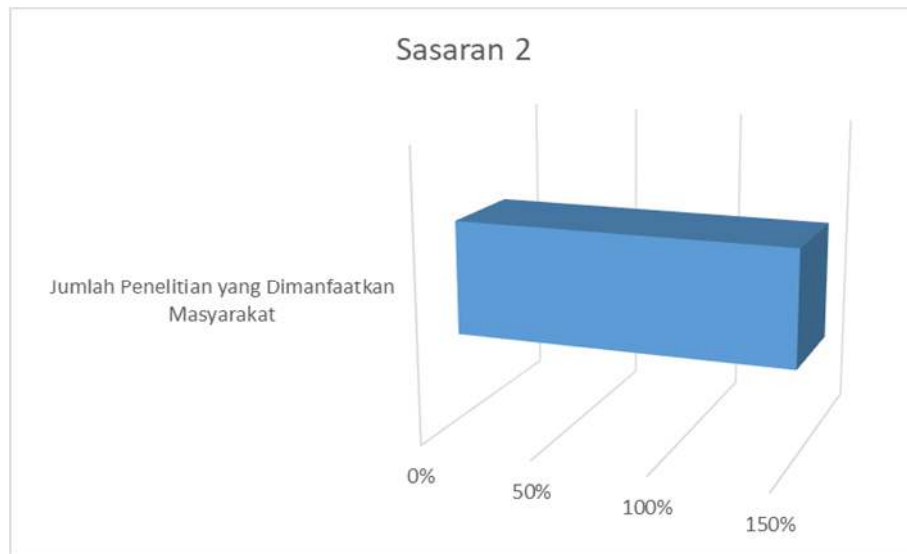
Dari 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, terdapat 3 (tiga) indikator yang belum melampaui target dan 2 (dua) indikator yang melampaui target. Indikator yang belum melampaui target adalah Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi, dan Jumlah mahasiswa berprestasi. Sedangkan, Indikator yang sudah melampaui target adalah Presentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja dan Presentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industry. Capaian indikator sasaran Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Capaian indikator sasaran Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

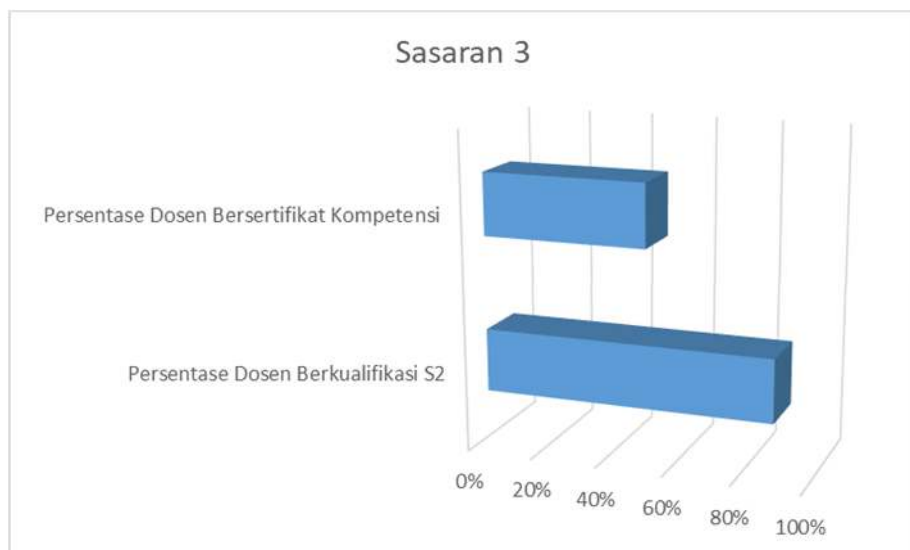
Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat capaiannya diukur dengan indikator kinerja Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat. Pada tahun 2019, target indikator kinerjanya adalah 4 judul. Realisasi dari target ini adalah 6 judul. Realisasi ini didasarkan pada jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di AKB



Gambar 2. Capaian Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran 3: Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

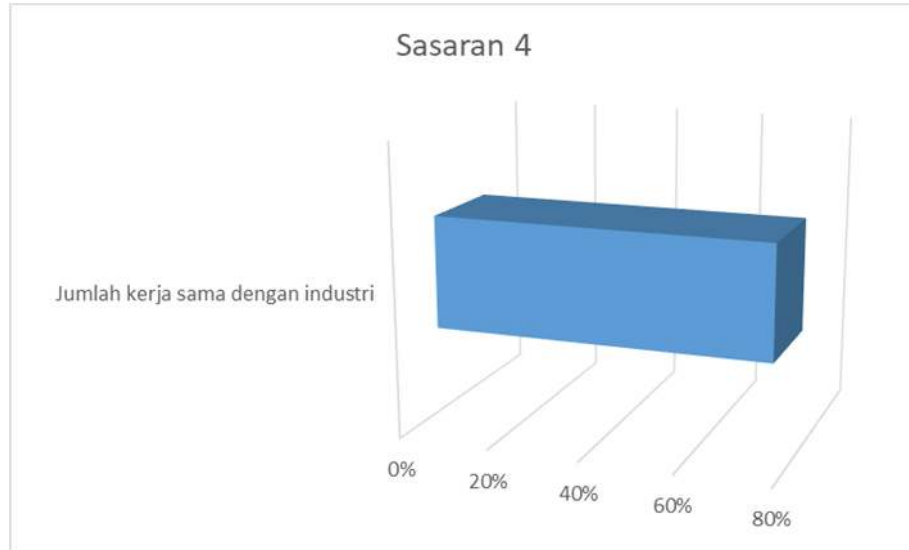
Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dengan 2 indikator yaitu Persentase Dosen Berkualifikasi S2 dan Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi. Capaian sasaran Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Capaian sasaran Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran 4: Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan

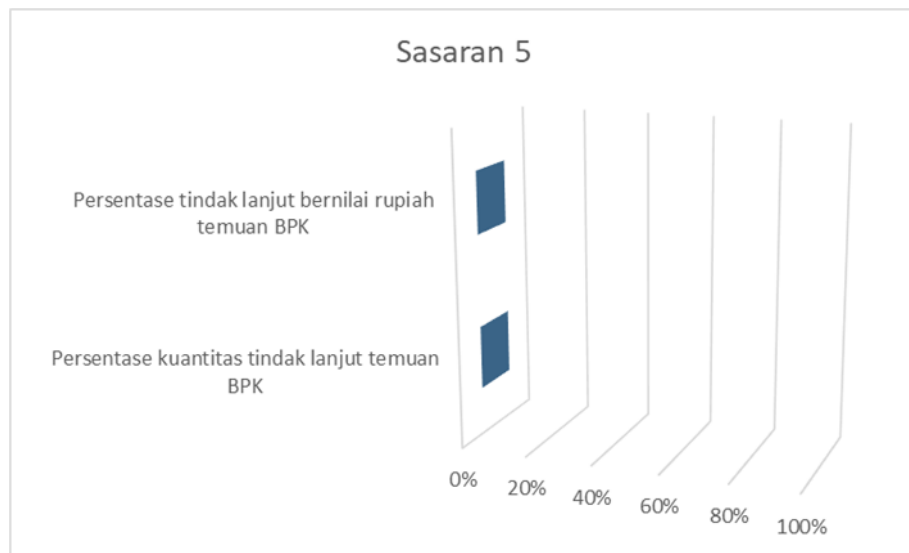
Peningkatan kualitas layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri merupakan target AKB dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai *benchmarking* untuk melihat dan menyamakan pola pikir serta kualitas lembaga sekaligus kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran ini adalah Jumlah kerja sama dengan industri. Gambaran ketercapaian sasaran ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Capaian sasaran Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri

Sasaran 5: Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Pada tahun 2019, AKB tidak menetapkan target untuk sasaran Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya atau 0 target. Hal ini dikarenakan AKB merupakan Satker baru yang belum pernah di audit oleh BPK.



Gambar 5. Capaian sasaran Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Pagu AKB dalam DIPA tahun 2019 yang digunakan untuk mendukung dan menunjang pencapaian sasaran strategis serta melaksanakan program Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja AKB tahun 2019 sebesar Rp. 2.447.835.000,- (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah), dengan tiga kegiatan utama yaitu Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp. 1.537.475.000,-, Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi sebesar Rp. 550.000.000,-, dan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pandaaan PTN-BH sebesar Rp. 360.360.000,-. Kemudian pada tahun berjalan terdapat pengurangan pagu dari setjen sehingga pagu total anggaran menjadi Rp. **2.243.614.000,-** (Dua Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Pengurangan pagu terjadi pada belanja pegawai di kegiatan Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sehingga pagu anggaran menjadi Rp. 1.537.475.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp. **2.215.691.602,-** (Dua Milyar Dua Ratus Lima Belas Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Dua Rupiah) atau persentase serapan anggaran tahun 2019 sebesar **98,76 %**.



Blitar, Februari 2020

Direktur

[Handwritten Signature]
Drs. Pudji Herijanto, M. AB
NIP. 19611218 198910 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan local atau untuk memenuhi kebutuhan khusus. Akademi komunitas terbentuk berkat kerjasama Kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan sejumlah kampus dan pemerintah kota atau kabupaten. Hal ini dilaksanakan dengan cara melakukan pembukaan sejumlah Program Studi di Luar Domisili (PDD). Tanggal 9 Agustus 2012, terbit Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 161/P/2012 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Studi Diluar Domisili. Di mana di dalamnya antara lain menetapkan Politeknik Negeri Malang (Polinema) bekerjasama Pemerintah Kota Blitar menyelenggarakan Program Studi Diluar Domisili (PDD) di kota Blitar sebagai rintisan Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar. Pada proses penyelenggarannya, terdapat 2 program studi yang diselenggarakan yaitu Manajemen Informatika dengan Konsentrasi Studi 1) Teknik Informatika (TI), 2) Multimedia (MM), dan Administrasi Bisnis dengan Konsentrasi Studi Administrasi Perkantoran (AP).

Selanjutnya Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan PERMENDIKBUD Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Pendirian, Perubahan, Dan Pencabutan Izin Akademi Komunitas. Semua PDD yang telah berjalan diwajibkan mempersiapkan dokumen kemandirian menjadi Akademi Komunitas, termasuk PDD Kota Blitar.

Pada tahun 2014, Tim Evaluasi Kesiapan Kemandirian PDD menyatakan bahwa PDD Politeknik Negeri Malang di kota Blitar dinyatakan layak untuk mandiri menjadi Akademi Komunitas Negeri. Pada tanggal 17 Oktober 2014, turun PERMENDIKBUD RI Nomor 156 Tahun 2014 tentang Pendirian,

Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKB).

Dalam perjalanannya, AKB telah mengalami banyak perkembangan dan perubahan di berbagai sisi dalam rangka untuk meningkatkan kualitas diri melalui program-program yang dijalankan dengan melibatkan seluruh civitas akademika AKB. Usaha-usaha yang telah dijalankan dalam rangka merealisasikan program-program yang telah direncanakan, memberikan dampak terhadap pencitraan AKB yang baik di mata pemerintah, perguruan tinggi lain maupun masyarakat. Perubahan yang sangat signifikan pada AKB terjadi pada tahun 2014, dimana AKB secara resmi menjadi Satker sendiri. Meskipun demikian, sampai dengan tahun 2017 anggaran AKB masih ikut pada Politeknik Pembina yaitu POLINEMA. Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan tersendiri bagi AKB untuk terus berkiprah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam masa transisi ini, arah kebijakan manajemen yang dituangkan melalui rencana strategis (Renstra) menjadi sangat penting bagi perjalanan AKB kedepannya.

Rencana Strategis (Renstra) AKB mengacu dan sinergi dengan Renstra Kemristekdikti dan regulasi-regulasi yang lain. Renstra AKB merupakan garis besar arah pengembangan AKB selama lima tahun. Renstra AKB digunakan sebagai acuan dan pegangan pimpinan dalam penyelenggaraan program kerja. Capaian kinerja masing-masing program dapat dipantau, dikendalikan dan diukur oleh masing-masing Unit terkait yang ada di AKB.

Pimpinan AKB menjalankan program kerja tahunan dalam bentuk berbagai kegiatan di lingkungan kampus AKB dengan menggunakan sumber dana dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan penerimaan Negara bukan pajak (PNBP). Dana PNBP adalah dana yang bersumber dari masyarakat, dan dapat digunakan untuk membiayai program kegiatan yang belum didanai oleh APBN.

AKB sebagai bagian dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi turut serta memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas

dan mutu Pendidikan tinggi dengan menetapkan sasaran strategis 5 tahun kedepan yaitu :

1. Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa
2. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri
5. Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Saat ini, AKB memiliki 3 (tiga) Program studi. Adapsun program studi tersebut sebagai berikut:

1. Program Studi Penyuntingan Audio dan Video Program Diploma II.
2. Program Studi Administrasi Server dan Jaringan Komputer Program Diploma II.
3. Program Studi Pengolahan Hasil Ternak Unggas Program Diploma II.

1.2. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
5. Permendikbud no. 156 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

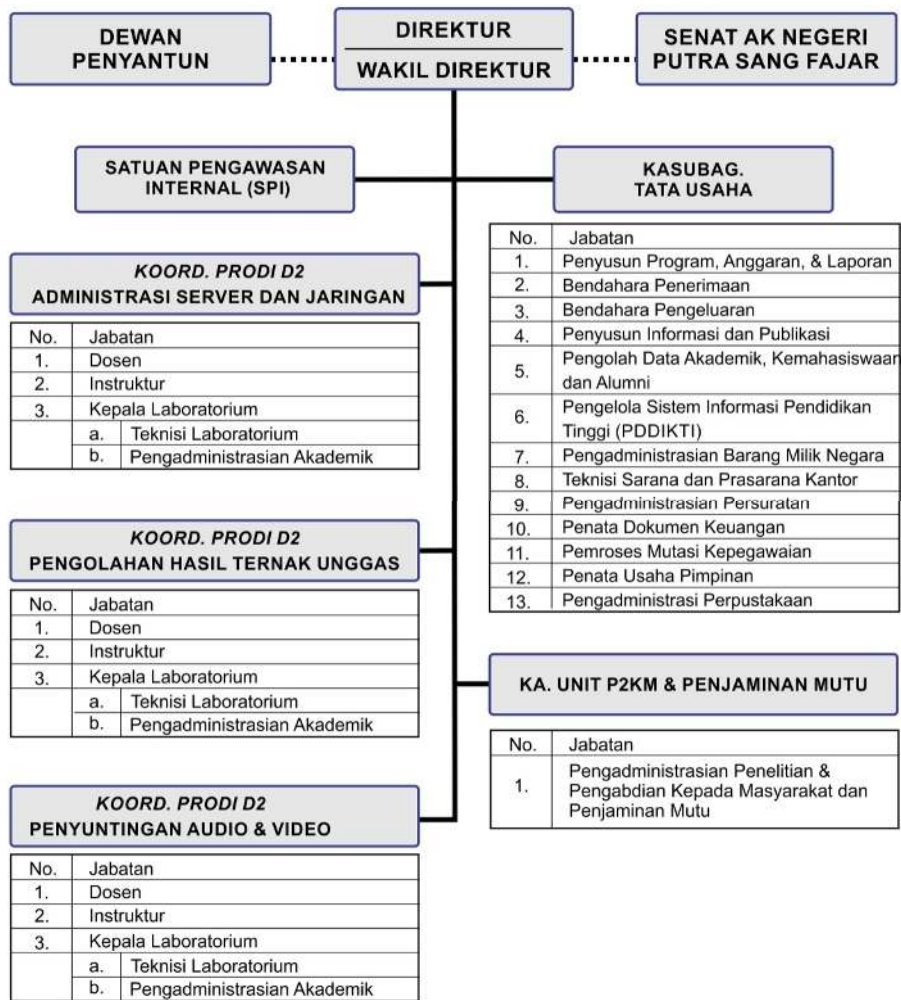
1.3. Tugas pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 156 tahun 2014 Tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar Pasal 3 menyatakan bahwa Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan local atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Dalam melaksanakan tugas, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua;
2. Pelaksanaan penelitian;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 6. Struktur organisasi AKN Putra Sang Fajar Blitar

1.4. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Permasalahan di Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar dikategorikan menjadi 2 yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal.

1.4.1. Permasalahan internal

Permasalahan internal yang dihadapi oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar adalah sebagai berikut:

- a. SDM tenaga kependidikan yang masih kurang dan belum ada yang berstatus PNS.

- b. Manajemen dan pengelolaan/Sistem Tata Kelola masih belum berjalan secara optimal
- c. Belum memiliki bangunan Gedung kampus
- d. Pelaksanaan Proses Pembelajaran masih belum optimal/Rasio dosen dan mahasiswa belum memenuhi Standar PT dan SNPT
- e. Pelaksanaan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sumber pendanaannya masih menggunakan sumber internal yang terbatas
- f. Daya saing masih rendah

1.4.2. Permasalahan eksternal

Permasalahan eksternal yang dihadapi oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya Undang-undang dan regulasi pemerintah yang mengarah pada kualifikasi Diploma 2 misalnya pada lowongan CPNS.
- b. Belum adanya Lembaga pemerintah yang menselaraskan DU DI dengan akademi komunitas.
- c. Pasar kerja untuk Tenaga Ahli Muda sangat sedikit
- d. Persaingan dari kampus lain/ global
- e. Masyarakat masih belum banyak yang mengenal Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan agenda pembangunan dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka AKB merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Visi

Sebagai bentuk pemantapan eksistensi sebagai perguruan tinggi vokasi, AKB menetapkan visi:

“Menjadi pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha dan profesional pada bidangnya.”

b. Misi

Sebagai upaya dalam rangka mewujudkan visi di atas, maka Misi Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar adalah:

1. menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha dan profesional dalam bidangnya;
2. menyelenggarakan program Pendidikan Vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
3. menyelenggarakan penelitian yang diarahkan untuk mengembangkan ilmu terapan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
4. menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat yang dapat membantu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
5. mengembangkan pola kerja sama dengan industri dan masyarakat untuk melakukan peningkatan dan pengembangan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

c. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi AKB seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*).

Tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

1. menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, serta berjiwa wirausaha dan profesional dalam bidangnya;
2. menghasilkan layanan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas;
3. menghasilkan penelitian ilmu terapan dengan luaran karya ilmiah, teknologi tepat guna, kekayaan intelektual, dan paten;
4. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada ilmu terapan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; dan
5. menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

d. Sasaran

Tujuan strategis kemudian dijabarkan dalam beberapa sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Adapun sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa;
2. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
4. Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan
5. Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

2.2. Arah Kebijakan dan Strategi

Sasaran utama pembangunan AKB adalah meningkatnya kapasitas internal Lembaga. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan, meningkatkan, dan memperkuat kemampuan, proses, dan sumber-sumber daya dengan mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi. Hasil yang diharapkan adalah agar kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi semakin meningkat untuk mendukung daya saing perguruan tinggi dan penyiapan masyarakat dalam rangka menyongsong kehidupan global.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, kebijakan-kebijakan yang akan dikembangkan diarahkan pada:

- a. Peningkatan kinerja lembaga yang mengacu pada standar nasional perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan:

1. Meningkatkan perhatian terhadap potensi dosen dan mahasiswa. Dosen didorong untuk melakukan Tri dharma perguruan tinggi dan memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa sehingga tercipta iklim akademik yang kondusif untuk mencapai lulusan yang berkualitas.
 2. Meningkatkan kualitas hasil dan proses pembelajaran yang mencakup standarisasi kompetensi lulusan, metode pembelajaran, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pengelolaan, dan pembiayaan pembelajaran.
 3. Memperluas dan meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat.
 4. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memenuhi standar nasional pendidikan tinggi;
 5. Menciptakan tata kelola yang mendorong pada visi yang strategis, inovatif, dan fleksibel sehingga AKB mampu merumuskan kebijakan untuk mengelola sumber daya yang ada.
- b. Membangun kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dan tenaga pendidik. Model kerjasama untuk mahasiswa dapat dilakukan melalui:
1. Program praktek kerja lapangan.
 2. Memfasilitasi mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi lain melalui program alih jenjang.
 3. Mengikutsertakan mahasiswa dalam peristiwa akademis seperti lomba teknologi, debat bahasa inggris, pendidikan kewirausahaan, dan acara kesenian atau olah raga.

Model kerjasama untuk tenaga pendidik lebih ditekankan pada kerjasama:

1. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan industri dan asosiasi profesi.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, kebijakan-kebijakan yang akan dikembangkan AKB di fokuskan untuk:

- a. Bidang pendidikan, yaitu meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan vokasi yang selaras dengan kearifan lokal dan karakteristik nasional.
- b. Bidang penelitian, yaitu mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian dan tema-tema sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian, dan teknologi tepat guna dengan berbasis kearifan lokal dan karakteristik nasional serta diarahkan untuk pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Bidang pengabdian pada masyarakat, yaitu mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian yang diimplementasikan melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, atau masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka evaluasi dan perbaikan kurikulum program studi serta penyaluran lulusan.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis teknologi, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif bagi pendidik, mahasiswa dan karyawan.
- f. Mengembangkan kreativitas, minat dan bakat mahasiswa, budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa baik tingkat regional, nasional dan internasional secara optimal.
- g. Meningkatkan kapasitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola.

Tujuan khusus ditetapkan Perjanjian Kinerja antara lain : meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Adapun perjanjian kinerja 2019 AKB seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	5 mahasiswa
	Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi	43 persen
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2 mahasiswa

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20 persen
	Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri	10 persen
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	4 judul
Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	Persentase Dosen Berkualifikasi S2	76 persen
	Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi	10 persen
Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan	Jumlah kerja sama dengan industri	4 kerjasama
Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Pagu awal anggaran AKB pada Tahun 2019 sebesar Rp. 2.447.835.000,- (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) dengan rincian seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian pagu awal anggaran AKB tahun 2019

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	550.000.000,-
[5741] Dukungan Manajemen PTN/kopertis	1.537.475.000,-
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	360.360.000,-
TOTAL	2.447.835.000,-

Sehubungan dengan adanya pengurangan pagu dari pusat, pagu anggaran AKB pada tahun berjalan berkurang menjadi Rp. 2.243.614.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Rincian pagu tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rincian pagu akhir anggaran AKB tahun 2019

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH	550.000.000,-
[5741] Dukungan Manajemen PTN/kopertis	1.333.254.000,-
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	360.360.000,-
TOTAL	2.243.614.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian sasaran strategis yang mendukung akuntabilitas kinerja AKB ditunjukkan dari hasil pengukuran kinerja atas capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran belanja di lingkungan AKB, baik yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2019.

Proses pengukuran kinerja juga didasarkan atas perjanjian Kinerja Direktur dengan Menristekdikti. Untuk menjamin kelancaran proses pencapaian dan pengukuran kinerja tersebut, AKB telah membentuk tim SAKIP yang terdiri dari unsur pimpinan, SPI, perencanaan, keuangan, serta unit kerja. Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), AKB secara terus menerus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*) dan berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

Hasil capaian indikator dari setiap sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian indikator sasaran strategis tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	mahasiswa	5	3	60 %
	Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi	persen	43	0	0 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
	Jumlah mahasiswa berprestasi	mahasiswa	2	0	0 %
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	persen	20	22	110 %
	Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri	persen	10	11	110 %
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	judul	4	6	150 %
Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	Persentase Dosen Berkualifikasi S2	persen	76	67	88 %
	Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi	persen	10	5	50 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan	Jumlah kerja sama dengan industri	kerjasama	4	3	75 %
Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	persen	0	0	0 %
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	persen	0	0	0 %

3.2. Analisis capaian kinerja

AKB telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2016-2020 yaitu:

1. Meningkatkan Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa;
2. Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
4. Meningkatkan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan
5. Meningkatkan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Capaian kinerja Sasaran Strategis tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Berdasarkan Tabel 4, dapat kita lihat hasil capaian kinerja AKB tahun 2019. Hasilnya, terdapat indikator kinerja yang melebihi target yang telah ditetapkan dan terdapat juga indikator kinerja yang belum mampu memenuhi harapan.

Gambaran hasil kinerja tahun ini akan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan dan capaian target dimasa mendatang. Sehingga dapat dilakukan langkah langkah strategis dan tepat untuk bisa mencapai semua target yang sudah ditetapkan.

Secara lebih detil capaian kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut:

Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa

Lulusan perguruan tinggi di Indonesia harus memiliki daya saing yang tinggi dalam era sekarang ini. Era sekarang yang identik dengan era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki keterampilan dan kompetensi dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki jiwa wirausaha sehingga nantinya juga membantu menyerap lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Tantangan dunia pendidikan terkait MEA adalah menjamurnya lembaga Pendidikan asing, standar dan orientasi Pendidikan yang makin pro pasar, dan pasar tenaga kerja yang dibanjiri tenaga kerja asing.

Oleh karena itu sasaran meningkatnya standar layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa merupakan salah satu langkah yang dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
2. Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi
3. Jumlah mahasiswa berprestasi
4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja
5. Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri

Dari 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, terdapat 3 (tiga) indikator yang belum melampaui target dan 2 (dua) indicator yang melampaui target. Indikator yang belum melaau target adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
2. Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi
3. Jumlah mahasiswa berprestasi

Sedangkan, Indikator yang sudah melampaui target adalah:

1. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja
2. Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri

Gambaran tingkat ketercapaian sasaran meningkatnya standar layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian sasaran meningkatnya standar layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	mahasiswa	5	3	60 %
	Persentase Lulusan bersertifikat kompetensi	persen	43	0	0 %
	Jumlah mahasiswa berprestasi	mahasiswa	2	0	0 %
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	persen	20	22	110 %
	Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri	persen	10	11	110 %

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Peran penting perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa tidak hanya pada peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan tapi juga bagaimana menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dikalangan mahasiswa. Hal ini dilakukan supaya alumni nantinya bisa menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*) dengan mengandalkan ijazah perguruan tinggi.

AKB sebagai salah satu perguruan tinggi baru berbentuk akademi komunitas tentunya diharapkan mampu menghasilkan jiwa jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa dengan mengandalkan apa yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

Indikator Jumlah mahasiswa berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri. Minat dan jiwa wirausaha ditandai dengan : (a) mengikuti mata kuliah kewirausahaan, (b) mengikuti diklat kewirausahaan, (c) memperoleh dana untuk berwirausaha, dan (d) mengembangkan usaha secara mandiri atau berkelompok.

Pada tahun 2019, AKB menargetkan sebanyak 5 orang mahasiswa untuk diasah, diolah dan ditempa menjadi calon calon wirausaha berbasis kreatifitas dengan program Pelatihan Mahasiswa Wirausaha.

Dari program tersebut, akhirnya dapat diperoleh sebanyak 3 orang mahasiswa dengan 2 kelompok unit usaha yang mengembangkan usaha. Adapun daftar mahasiswa yang mengembangkan usaha dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar mahasiswa yang berwirausaha

NO	Nama mahasiswa	prodi	usaha
1	Hawana Alizahatie	Administrasi Server dan Jaringan Komputer – Otomasi Perkantoran	Budidaya Black Soldier Fly

NO	Nama mahasiswa	prodi	usaha
2	Pristiani Khoirun Nisa	Administrasi Server dan Jaringan Komputer – Otomasi Perkantoran	Usaha Bakso Kotak Berkah
3	Febelia Candra Dewi	Administrasi Server dan Jaringan Komputer – Otomasi Perkantoran	Usaha Bakso Kotak Berkah

2. Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi

Indikator Persentase lulusan bersertifikat kompetensi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan sertifikat kompetensi, lulusan perguruan tinggi Indonesia memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

Target Indikator Persentase lulusan bersertifikat kompetensi AKB sebesar 43 %. Akan tetapi realisasi pada tahun 2019 ini 0. Langkah yang sudah dilakukan prodi dalam mencapai target adalah dengan menginformasikan informasi terkait sertifikasi oleh beberapa Lembaga yang mengadakan sertifikasi seperti kominfo (<https://bpptik.kominfo.go.id/sertifikasi/>). Beberapa mahasiswa sudah melakukan registrasi/pendaftaran, akan tetapi belum ada satupun mahasiswa yang lolos dalam program ini.

3. Jumlah mahasiswa berprestasi

Indikator Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa peraih medali di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi.

Target Indikator Jumlah mahasiswa berprestasi sebesar 2 mahasiswa. Akan tetapi realisasi pada tahun 2019 ini 0. Pada tahun 2019, pihak Lembaga masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi terkait kompetisi/kejuaraan/ kontes/lomba dengan jenjang diploma dua level nasional atau international.

4. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja

Konsep Link and Match (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja. Dengan kata lain Link and Match ini adalah bagaimana hubungan organisasi perguruan tinggi sebagai pemasok tenaga kerja dari lulusan yang dihasilkan dengan dunia kerja sebagai penggunanya. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan Tracer Study Perguruan Tinggi.

Pada tahun ini, AKB menargetkan 20% lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Berdasarkan hasil Tracer study yang dilakukan oleh pihak AKB kepada 93 lulusan AKB (68 orang lulusan tahun 2018 dan 25 orang lulusan tahun 2019, terdapat 20 mahasiswa yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan.

5. Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri

Salah satu upaya untuk meningkatkan wawasan/pengetahuan mahasiswa tentang dunia usaha atau dunia industri adalah dengan memberikan motivasi atau pengetahuan tentang industry saat ini. Pada tahun 2019 ini, AKB memiliki target 10 % dosen tamu dari industri. Realisasi dari target ini adalah dengan diselenggarakannya kegiatan kuliah tamu dengan

mendatangkan 2 narasumber di bidang enterpreneur dan IT. Adapaun materi yang dibawakan oleh narasumber dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Dosen tamu dari industri

No	Nama	Bidang	Materi
1	Wahid Bachrudin	Kewirausahaan	Set Up Your Mind To Be Entrepreneur
2	Gemala Yanuarita R, S. Kom, M.Sc	Teknologi Informasi	Data driven business development : Beyond The IoT and Big Data Hype

Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat capaiannya diukur dengan indikator kinerja Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat. Pada tahun 2019, target indikator kinerjanya adalah 4 judul. Realisasi dari target ini adalah 6 judul (Tabel 8). Realisasi ini didasarkan pada jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen di AKB.

Tabel 8. Capaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	judul	4	6	150 %

AKB memang merupakan sebuah satker baru. Akan tetapi, pada tahun 2019 ini AKB mulai mencoba untuk memotivasi dosen-dosen untuk melakukan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi. Adapun daftar penelitian yang telah dilakukan oleh dosen-dosen AKB dapat dilihat pada Tabel 9 dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Daftar penelitian AKB 2019

No	Judul Penelitian	Ketua	Anggota
1	Rancang Bangun Web Tracer Alumni AKN Putra Sang Fajar Blitar	M. Nur Fuad, M.Kom.	<ul style="list-style-type: none"> • Adimas Ketut Nalendra, M.Kom • Elok Hastari Candrapuspa, S.Kom
2	Penyiram Tanaman Otomatis Berbasis Arduino dengan Kontrol Menggunakan Sensor Kelembapan	M. Mujiono, M.Kom.	<ul style="list-style-type: none"> • Heri Priya Waspada, MT. • Dona Wahyudi, S.Kom.
3	Pengaruh Perceived Usefulness dan Trust Terhadap Kepuasan Konsumen pada E-Commerce (Studi Kasus pada Pengguna Shopee)	Nunuk Latifah, MM	<ul style="list-style-type: none"> • Anna Widayani, S.Pd • Rani Arifah Normawati, S.AB
4	Efektifitas Direct Promotion Terhadap Brand Image (Studi Kasus pada Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)	Shanti Ike Wardani, S.AB, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> • Nunuk Latifah, MM • Ika Rachmawati, S.AB
5	Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika dengan Keberhasilan Mata Pelajaran Mekanika Teknik	Ismanto, S.Pd, MT.	<ul style="list-style-type: none"> • Heri Priya Waspada, MT. • Firman Hidayah, S.Pd
6	Pengembangan Dino Park 3D Berbasis Virtual Reality Menggunakan Google VR SDK	Moch. Kholil, S.Kom, MT.	<ul style="list-style-type: none"> • Rafika Akhsani, M.Kom • Kristinanti C., S.Kom.

No	Judul Penelitian	Ketua	Anggota
7	Kualitas kripiq ceker ayam dengan pH larutan perendam yang berbeda ditinjau dari kadar protein, kadar air dan organoleptik	David Kurniawan, S.Pt., MP	<ul style="list-style-type: none"> Anang Widigdyo, M.Pt Adiguna Sasama Wahyu Utama, S.Si., M.AB

Tabel 10. Daftar pengabdian kepada masyarakat AKB 2019

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua	Anggota
1	Pemanfaatan Sistem Berbasis Web untuk Penelusuran Minat Bakat Siswa SMK	M. Mujiono, M.Kom.	<ul style="list-style-type: none"> Rafika Akhsani, M.Kom Dona Wahyudi, S.Kom.
2	Pelatihan Foto Produk sebagai Sarana Visual Marketing bagi Pelaku Usaha Online Shop Di Kota Blitar	Ismanto, S.Pd, MT.	<ul style="list-style-type: none"> Firman Hidayah, S.Pd Rani Arifah Normawati, S.AB
3	Pelatihan Pembuatan Warung Hidup Dalam Ruangan (WHDR) dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Pangan bagi Ibu-ibu Perkotaan	Nunuk Latifah, MM	<ul style="list-style-type: none"> Shanti Ike Wardani, S.AB, M.Si David Kurniawan, S.Pt., MP Anna Widayani, S.Pd
4	Pelatihan Pengelolaan Uang Kas Kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) Berbasis Sistem Informasi untuk Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Jegu Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar	Shanti Ike Wardani, S.AB, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> Moch. Kholil, S.Kom, MT. Adiguna Sasama Wahyu Utama, S.Si., M.AB Ika Rachmawati, S.AB
5	Pengembangan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di	Heri Priya Waspada, MT.	<ul style="list-style-type: none"> Ismanto, S.Pd, MT. Dona Wahyudi, S.Kom.

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Ketua	Anggota
	Perumahan BTN ASABRI Gedog Kota Blitar		
6	Pelatihan Pengembangan Aplikasi Android Menggunakan App Inventor Di SMK Islam Blitar	Rafika Akhsani, M.Kom	<ul style="list-style-type: none"> • Moch. Kholil, S.Kom, MT. • M. Nur Fuad, M.Kom. • Kristinanti C., S.Kom.

Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peningkatan kualitas dan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjadi target yang tidak terpisahkan dari upaya AKB untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan Lembaga. Sumber daya manusia adalah suatu proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi. Hubungan kerja yang paling intensif dilingkungan organisasi adalah antara pemimpin dengan pegawai yang ada di bawahnya. Hubungan kerja semakin penting artinya dalam usaha organisasi mewujudkan eksistensinya dilingkungan tugas yang lebih luas dan kompetitif pada masa yang akan datang.

Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dilihat dengan 2 indikator yaitu Persentase Dosen Berkualifikasi S2 dan Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi. Capaian sasaran Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian sasaran Meningkatkan Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Kualifikasi dan	Persentase Dosen	persen	76	67	88 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;	Berkualifikasi S2				
	Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi	persen	10	5	50 %

1. Persentase Dosen Berkualifikasi S2

Target indikator Persentase Dosen Berkualifikasi S2 adalah 76 %. Realisasi dari indikator ini adalah 67 persen. Daftar kualifikasi dosen AKB dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Daftar kualifikasi Dosen AKB tahun 2019

No	Nama	Prodi	Kualifikasi	Keterangan
1	Nunuk Latifah, MM	ASJK	S2	
2	Shanti Ike Wardani, SAB, M.Si	ASJK	S2	
3	M. Nur Fu'ad, M.Kom	ASJK	S2	
4	M. Mujiono, M.Kom	ASJK	S2	
5	Adimas Ketut Nalendra, M.Kom.	ASJK	S2	
6	Adiguna Sasama W, M.AB.	ASJK	S2	
7	Anna Widayani, S. Pd	ASJK	S1	Studi S2 di UB
8	Rani Arifah Normawati, S. AB	ASJK	S1	Studi S2 di UB
9	Ika Rachmawati, S. AB	ASJK	S1	
10	Elok Hastari C., S. Kom	ASJK	S1	
11	Dona Wahyudi, S. Kom	ASJK	S1	Studi S2 di PENS
12	Ismanto, S. Pd, MT	PAV	S2	

No	Nama	Prodi	Kualifikasi	Keterangan
13	Heri Priya Waspada, MT	PAV	S2	
14	Moch. Kholil, S. Kom, MT	PAV	S2	
15	Rafika Akhsani, S. Kom, M. Kom	PAV	S2	
16	Firman Hidayah, S. Pd	PAV	S1	
17	Kristinanti Charisma, S. Kom	PAV	S1	
18	David Kurniawan, S. Pt, MPt	PHTU	S2	
19	Anang Widigdyo, S.Pt, M.Pt	PHTU	S2	

Keterangan:

ASJK : Administrasi Server dan Jaringan Komputer

PAV : Penyuntingan Audio dan Video

PHTU : Pengolahan Hasil Ternak Unggas

2. Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi

Sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen sebagai tenaga profesional. Berdasarkan Permendiknas Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen, sertifikasi dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio dilakukan untuk menentukan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendiskripsikan :

- a. Kualifikasi Akademik dan unjuk kerja Tri dharman Perguruan Tinggi
- b. Penilaian Persepsional dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan

- c. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan perguruan tinggi.

Pada tahun 2019, dosen-dosen AKB melakukan permohonan (pendaftaran) di Ditjen Sumber Daya Iptek Dikti (SDID). Terdapat 4 Dosen yang melakukan pendaftaran di kegiatan ini, akan tetapi yang berhasil di approve oleh SDID hanya 1 dosen saja. Dosen tersebut adalah Ismanto, S. Pd, MT dari prodi Penyuntingan Audio dan Video. Sertifikasi diselenggarakan oleh SDID. Adapun daftar dosen yang melakukan pengajuan sertifikasi seperti pada Tabel 13.

Tabel 13. Daftar dosen yang mengajukan sertifikasi kompetensi

NO	Nama	Prodi	Bidang	status
1	Adimas Ketut Nalendra, M. Kom	ASJK	Jaringan Komputer	Belum lolos
2	Rafika Akhsani, S. Kom, M. Kom	PAV	Jaringan Komputer	Belum lolos
3	Moch. Kholil, S. Kom, MT	PAV	Jaringan Komputer	Belum lolos
4	Ismanto, S. Pd, MT	PAV	Sipil	Disetujui/ lolos

Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri

Peningkatan kualitas layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri merupakan target AKB dalam rangka menghasilkan mutu lulusan yang baik, mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kerjasama kelembagaan dilakukan sebagai branch marking untuk melihat dan menyamakan pola pikir serta kualitas lembaga sekaligus kerjasama peningkatan mutu pendidikan dan lulusan serta kegiatan bersama yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas kelembagaan dan mahasiswa. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran ini adalah Jumlah kerja sama dengan industri. Gambaran ketercapaian sasaran ini dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian sasaran strategis Meningkatkan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri; dan	Jumlah kerja sama dengan industri	kerjasama	4	3	75 %

Pada tahun 2019, AKB telah melakukan kerjasama dengan 3 instansi. Kerjasama ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan dalam rangka menyelenggarakan Pendidikan yang mana masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan AKB dan masih banyak pula masyarakat yang menginginkan kuliah dengan jenjang Diploma 3 atau Strata 1 (S1). Adapun daftar instansi yang bekerjasama dengan AKB di tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Daftar kerjasama AKB tahun 2019

No	Nama Instansi	Bidang Kerjasama	Nomor	Tahun
1	Politeknik Negeri Malang	Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan Program Kelas Transfer Kredit	No. 11196/PL2.4/HK/2019 No. T/5/AK3/HK.07.00/2019	Juni 2019-sekarang
2	Pemerintah Kabupaten Blitar	Peningkatan Pembangunan di Kabupaten Blitar Melalui Tridharma Perguruan Tinggi Akademi komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	No. 134/I.35/409.05/2019 No. T/6/AK3/HK.07.00/2019	Oktober 2019-Oktober 2020
3	SMKN 1 Kademangan	Penhuji Uji Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan	No. 423.7/141/101.6.11.15/2019 No. B/1/AK3/HM.01/2019	2019

Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Sasaran Meningkatkan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya merupakan sasaran yang dapat digunakan untuk mengevaluasi diri. Indikator kinerja yang digunakan meliputi:

1. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
2. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

Pada tahun 2019, AKB tidak menetapkan target atau 0 target. Hal ini dikarenakan AKB merupakan Satker baru yang belum pernah di audit oleh BPK. Gambaran Sasaran Meningkatkan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya dapat dilihat pada Tabel 16.

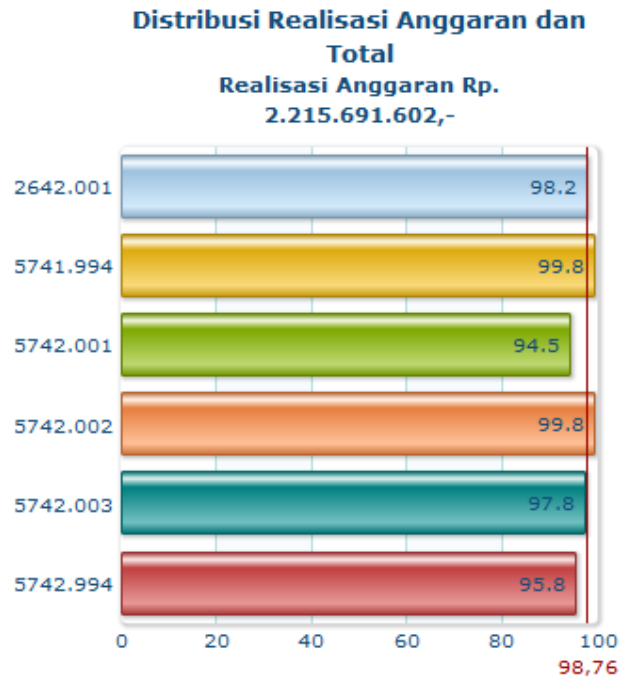
Tabel 16. Capaian Sasaran Meningkatkan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase
Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	persen	0	0	0 %
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	persen	0	0	0 %

3.3. Realisasi Anggaran

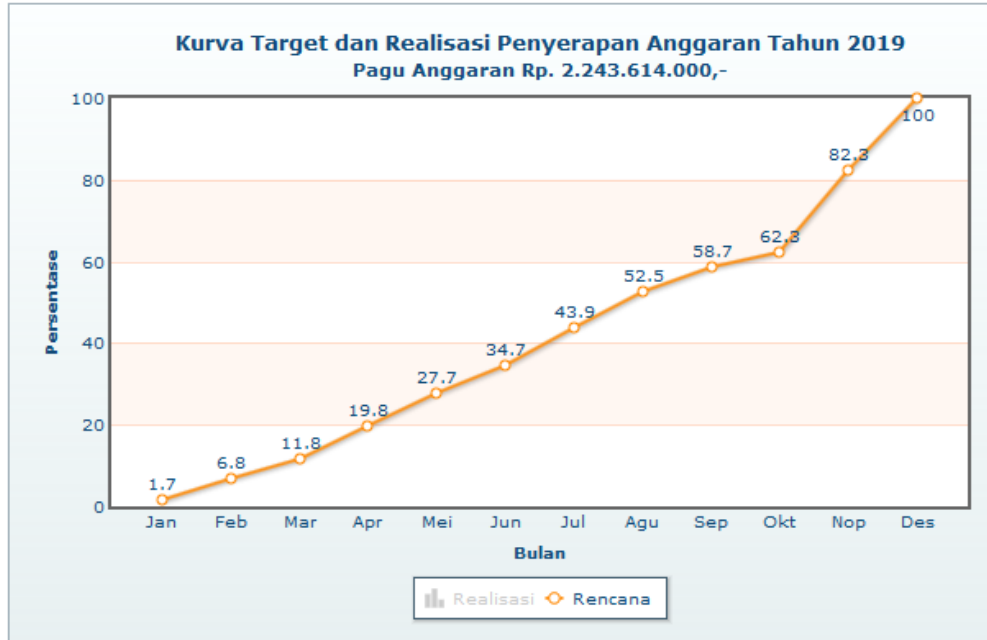
Dalam rangka memenuhi target perjanjian Direktur AKB tahun 2019, AKB mendapatkan anggaran DIPA yang terdiri dari 3 (tiga) program dengan total anggaran sebesar Rp. 2.243.614.000,- (Dua Milyar Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Empat Belas Ribu Rupiah). Realisasi anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.215.691.602,- (Dua Milyar Dua Ratus Lima Belas

Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Enam Ratus Dua Rupiah) atau sebesar 98,76 %. Detil realisasi anggaran dapat dilihat pada Gambar

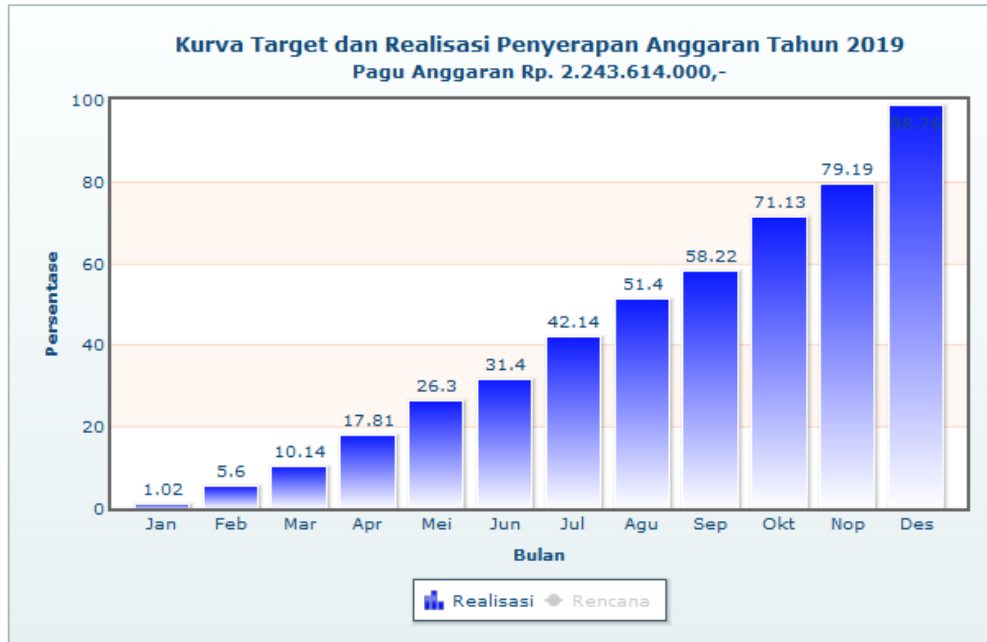


Gambar 7. Detil realisasi anggaran AKB tahun 2019

Target dan realisasi penyerapan anggaran dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.

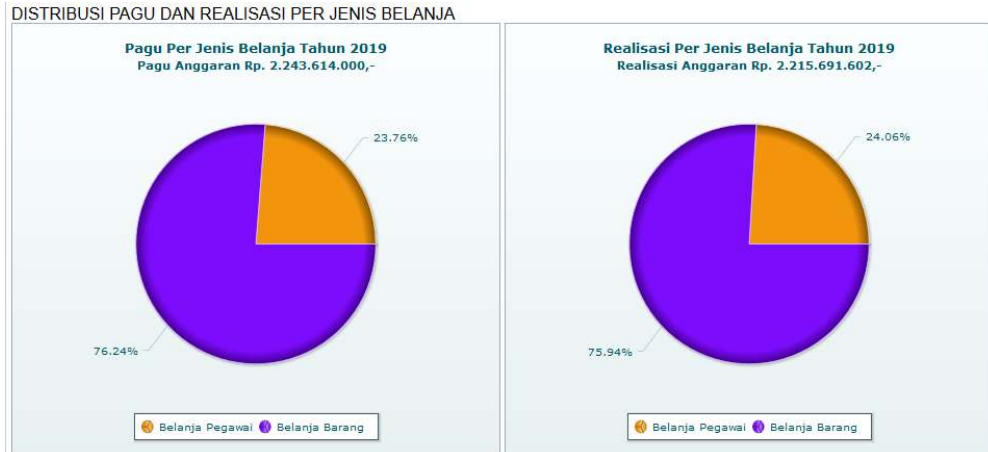


Gambar 8. Target rencana penyerapan anggaran AKB tahun 2019



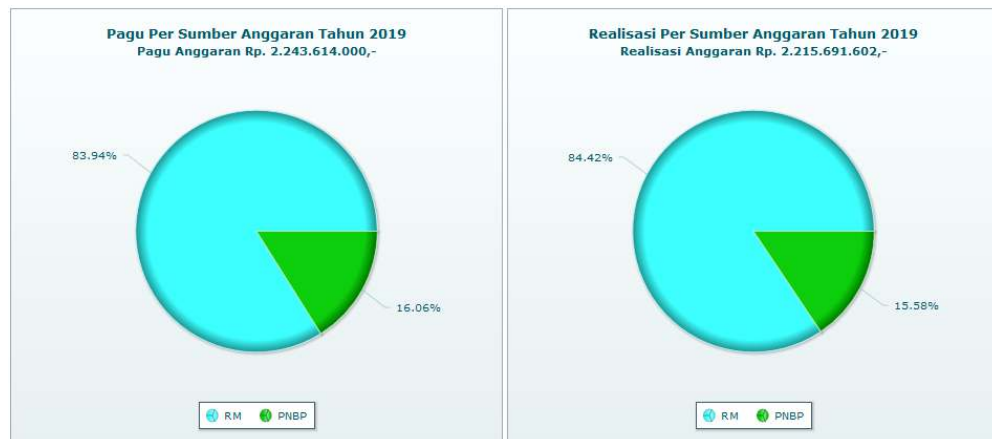
Gambar 9. Realisasi penyerapan anggaran AKB tahun 2019

Distribusi pagu dan realisasi per jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 10. Distribusi pagu dan realisasi per jenis belanja

Distribusi pagu dan realisasi per sumber dana dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 11. Distribusi pagu dan realisasi per sumber dana

Proses pelaporan capaian output dan pelaporan kinerja dapat dilihat pada gambar 7 dan Gambar 8.

PROGRES KEPATUHAN PELAPORAN CAPAIAN OUTPUT

1. RPKA Pelaksanaan Laporan Tahunan/Program Kerja : 4.9 (100%)
2. RPKA Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional/Modal/Pengembangan/Inisiatif RPKA
 Bantuan Pendidikan PTA/PAK : 4.9 (100%)
3. RPKA Pelaksanaan Pelaksanaan CV, VAKUM/KEKOR : 4.9 (100%)

RECAP PROGRES RENCANA-CAPAIAN KINERJA

1. RPKA Pelaksanaan Laporan Tahunan/Program Kerja : 4.9 (100%)
2. RPKA Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional/Modal/Pengembangan/Inisiatif RPKA
 Bantuan Pendidikan PTA/PAK : 4.9 (100%)
3. RPKA Pelaksanaan Pelaksanaan CV, VAKUM/KEKOR : 4.9 (100%)

Gambar 12. Progress kepatuhan pelaporan capaian output

PROGRES KEPATUHAN PELAPORAN KAPAIAN KINERJA

1. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Laporan Pelaksanaan dan
 Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)
2. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Pelaksanaan dan Pengerjaan Laporan
 Indikator : 4.9 (100%)
3. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya dan Pengerjaan Laporan dan
 Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)
4. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Pelaksanaan dan Pengerjaan
 dan Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)

RECAP PROGRES CAPAIAN KINERJA

1. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Laporan Pelaksanaan dan
 Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)
2. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Pelaksanaan dan
 Pengerjaan Laporan Indikator : 4.9 (100%)
3. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya dan Pengerjaan Laporan dan
 Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)
4. Sistem : Ketinggian dan Sifatnya Pelaksanaan dan Pengerjaan
 dan Ketercapaian Indikator : 4.9 (100%)

Gambar 13. Progress kepatuhan pelaporan capaian kinerja

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar tahun 2019 ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai periode tahun anggaran 2019 secara menyeluruh dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2019 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar selama Tahun 2019, disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran stratejis seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja Tahun 2019 dijabarkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar di masa mendatang.

Secara umum target-target sasaran yang tercermin dalam indikator kinerja utama (IKU) berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi yang ditargetkan. Terhadap indikator kinerja yang tidak mencapai target, untuk meningkatkan capaian indikator outcome yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar kedepan akan berupaya meningkatkan efektifitas instrument kebijakan yang ada. Hal ini dimaksudkan agar pencapaian outcome bisa disinergikan dengan kebijakan dan program dari Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar.

Beberapa capaian kinerja kedepan perlu ditingkatkan dan menjadi perhatian diantaranya: 1) Jumlah mahasiswa yang berwirausaha, 2) Presentase Lulusan bersertifikat kompetensi, 3) Jumlah mahasiswa berprestasi, 4) Persentase Dosen Berkualifikasi S2, 5) Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi, dan 6) Jumlah kerja sama dengan industri.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Pudji Herijanto, M. AB
Jabatan : Direktur

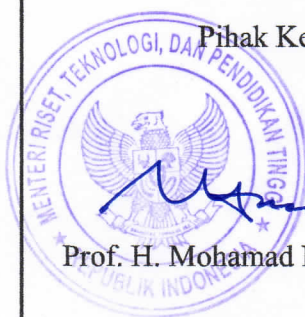
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 13 Maret 2019

Pihak Pertama

Drs. Pudji Herijanto, M. AB

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA
SANG FAJAR BLITAR**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Standar Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	5
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	43
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	20
	Persentase dosen akademi komunitas yang berasal dari industri	10
Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat	4
Meningkatnya Kualifikasi dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Persentase Dosen Berkualifikasi S2	76
	Persentase Dosen Bersertifikat Kompetensi	10
Meningkatnya Layanan Kelembagaan dan Kerjasama Dalam/Luar Negeri	Jumlah kerja sama dengan industri	4
Meningkatnya Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	0
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	0

Kegiatan	Anggaran
[2642] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 550.000.000
[5741] Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 1.537.475.000
[5742] Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 360.360.000
Total	Rp. 2.447.835.000

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak



Jakarta, 13 Maret 2019
Direktur

Drs. Pudji Herijanto, M. AB

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PUTRA SANG FAJAR BLITAR
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar untuk Tahun Anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporn Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Blitar, 14 Februari 2020

Ketua SPI,



M. Mujiono, S.Kom., M.Kom.
NIP. 198804022019031017